

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 *Field Note* (Observasi)

Field Note (Observasi 1)

Hari, Tanggal : Sabtu 8 Februari 2025

Pukul : 19.30 WIB

Lokasi : Padukuhan Ngringingan, Bantul

Sumber Data : Pemuda-pemudi Padukuhan Ngringingan

Deskripsi

Di Padukuhan Ngringingan, saya melihat ada perubahan yang cukup besar dalam kehidupan para pemuda-pemudinya. Dulu, sebelum ada Majelis Selawat Darul Anwar, pergaulan mereka bisa dibilang cukup bebas dan tidak terarah. Banyak dari mereka yang suka nongkrong sampai larut malam, tidak terlalu peduli dengan ibadah, bahkan ada juga yang terlibat dalam hal-hal yang melanggar norma agama.

Hal itu terjadi karena memang belum ada tempat atau kegiatan yang bisa mengarahkan mereka ke hal-hal positif, terutama dalam hal keagamaan. Tapi sejak majelis selawat ini mulai rutin diadakan, suasananya mulai berbeda. Para pemuda dan pemudi jadi lebih tertarik ikut kegiatan-kegiatan keagamaan. Mereka tampak senang ikut selawatan, ngaji bareng, dan juga kumpul-kumpul dalam suasana yang lebih sehat dan bermanfaat. Dari yang awalnya jauh dari kegiatan agama, sekarang malah

banyak yang semangat datang setiap ada acara. Ini menunjukkan kalau keberadaan majelis selawat benar-benar memberikan pengaruh positif buat mereka.

Refleksi

Hal itu terjadi karena memang belum ada tempat atau kegiatan yang bisa mengarahkan mereka ke hal-hal positif, terutama dalam hal keagamaan. Tapi sejak majelis selawat ini mulai rutin diadakan, suasananya mulai berbeda. Para pemuda dan pemudi jadi lebih tertarik ikut kegiatan-kegiatan keagamaan. Mereka tampak senang ikut selawatan, ngaji bareng, dan juga kumpul-kumpul dalam suasana yang lebih sehat dan bermanfaat. Dari yang awalnya jauh dari kegiatan agama, sekarang malah banyak yang semangat datang setiap ada acara. Ini menunjukkan kalau keberadaan majelis selawat benar-benar memberikan pengaruh positif buat mereka.

Field Note (Observasi 2)

Hari, Tanggal : Sabtu 19 April 2025.
Pukul : 19.30-22.00 WIB
Lokasi : Masjid Al Hikmah, Taruban Lor, Padukuhan
Ngringingan
Sumber Data : Pemuda pemudi Padukuhan Ngringingan,
Bantul

Deskripsi

Pada observasi pertama, peneliti datang langsung ke kegiatan rutin Majelis Selawat Darul Anwar yang diadakan malam Jumat di Padukuhan Ngringingan. Saat itu, peneliti memperhatikan bagaimana pemuda-pemudi datang dan ikut serta dalam pembacaan selawat. Suasana kegiatan cukup khidmat, dan sebagian besar peserta tampak mengikuti dengan serius. Peneliti juga melihat bagaimana koordinator majelis membimbing jalannya acara, serta bagaimana anggota saling berinteraksi satu sama lain sebelum dan sesudah kegiatan. Dari pengamatan awal ini, peneliti mulai melihat bahwa majelis ini bukan hanya tempat kumpul biasa, tapi juga mulai membentuk kebiasaan positif dan menumbuhkan rasa kebersamaan dalam nuansa keagamaan di kalangan anak muda.

Refleksi

Dari hasil observasi pertama, peneliti mulai menyadari bahwa keberadaan Majelis Selawat Darul Anwar memiliki daya tarik tersendiri bagi pemuda-pemudi di Padukuhan Ngringinan. Meskipun belum semua peserta menunjukkan penghayatan spiritual yang mendalam, kehadiran mereka secara rutin menjadi langkah awal yang penting dalam proses pembinaan keagamaan. Peneliti juga merefleksikan bahwa kegiatan ini telah berhasil menciptakan ruang yang aman dan nyaman bagi pemuda untuk berkumpul, belajar, dan mendekatkan diri kepada ajaran Islam, tanpa tekanan atau kesan formal yang kaku. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan spiritual tidak harus selalu dilakukan melalui metode pengajaran yang kaku, tetapi bisa tumbuh secara alami melalui kegiatan rutin seperti selawatan yang dikemas dengan sederhana namun bermakna. Refleksi ini memperkuat keyakinan peneliti bahwa majelis selawat memiliki peran penting dalam membangun spiritualitas keagamaan, terutama jika terus dilakukan secara konsisten dan didukung oleh lingkungan yang positif.

Field Note (Observasi 3)

Hari, Tanggal : Sabtu 24 Mei 2025
Pukul : 18.30-22.00 WIB
Lokasi : Rumah Bapak Kepala Padukuhan Ngringingan
Sumber Data : Pemuda-pemudi Padukuhan Ngringingan

Deskripsi

Pada observasi kedua, peneliti kembali menghadiri kegiatan rutin Majelis Selawat Darul Anwar yang dilaksanakan pada malam Jumat di Padukuhan Ngringingan. Kegiatan dimulai dengan pembacaan selawat yang dipimpin oleh koordinator majelis, kemudian dilanjutkan dengan pengajian ringan dan diskusi seputar adab dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan ini, peneliti melihat adanya peningkatan partisipasi aktif dari pemuda-pemudi, baik dalam hal kehadiran maupun keterlibatan selama kegiatan berlangsung. Beberapa pemuda bahkan secara sukarela membantu menyiapkan peralatan, seperti sound system dan tempat duduk. Hal ini menunjukkan bahwa perlahan-lahan, anggota mulai memiliki rasa tanggung jawab dan keterikatan terhadap kegiatan majelis. Dari pengamatan ini, peneliti menangkap bahwa keberlanjutan kegiatan rutin memberikan dampak positif dalam membangun kedisiplinan, rasa kebersamaan, serta pemahaman agama yang sederhana namun bermakna bagi para pemuda.

Refleksi

Melalui observasi kedua, peneliti mulai melihat perkembangan sikap dan partisipasi pemuda-pemudi yang semakin positif terhadap kegiatan Majelis Selawat Darul Anwar. Tidak hanya datang sebagai peserta, mereka juga mulai menunjukkan rasa tanggung jawab dengan ikut membantu persiapan acara dan aktif dalam diskusi keagamaan. Ini mencerminkan adanya internalisasi nilai-nilai spiritual, seperti kebersamaan, kerendahan hati, dan kepedulian terhadap sesama. Peneliti juga menyadari bahwa pendekatan dakwah yang sederhana dan rutin, seperti pembacaan selawat dan pengajian ringan, ternyata efektif untuk membina remaja yang awalnya belum begitu akrab dengan kegiatan keagamaan. Dari sini, dapat direfleksikan bahwa keberlanjutan dan konsistensi majelis menjadi kunci dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan secara perlahan namun mendalam.

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara I

- Hari / Tanggal : Senin, 2 Juni 2025
- Jam : 15.30 WIB
- Lokasi : Rumah Bapak Kepala Padukuhan Ngringingan.
- a. Pewawancara : Muhammad Ihsan Yusuf
- b. Informan : Bapak Arif Afandi S.Kom

- a. Assalamu'alaikum bapak, perkenalkan saya Muhammad Ihsan Yusuf mahasiswa dari IIQ An Nur Yogyakarta. Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktu bapak. Saya disini bermaksud wawancara terkait skripsi saya yang berjudul Peran Majelis Selawat Darul Anwar dalam Meningkatkan Spiritual Keagamaan Pemuda-pemudi Padukuhan Ngringingan Bantul.
- b. Wa'alaikumsalam, ya mas silahkan bisa dimulai.
- a. Kalau di Padukuhan Ngringingan sendiri apakah ada profil tentang Padukuhan Ngringingan guna melengkapi penelitian skripsi saya tidak ya pak?
- b. Profil yang bagaimana ya mas? Apa dari segi letak geografi atau bagaimana mas?
- a. Iya pak dari letak geografi, struktur administratif dan juga seperti pekerjaan mayoritas masyarakat Padukuhan Ngringingan.
- b. Dusun Ngringingan terletak di Kalurahan Palbapang, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul. Wilayah ini secara geografis terletak di pinggir jalur jalan raya yogya Pantai Samas tepatnya 1,5 km arah selatan kota jogja. Padukuhan

ini merupakan salah satu wilayah yang memiliki kehidupan sosial dan keagamaan yang cukup aktif. Masyarakat Ngringinan umumnya bekerja sebagai petani, pedagang, dan sebagian sebagai pekerja buruh di wilayah perkotaan. Secara administratif, Padukuhan Ngringinan termasuk dalam wilayah Desa Palbapang, yang memiliki struktur kepemimpinan formal seperti dukuh, dan RT. Sebelah utara, berbatasan dengan Dusun Karasan, Palbapang, Bantul. Sebelah selatan, berbatasan dengan Dusun Gedogan Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul. Sebelah Timur, merupakan area persawahan padi dan juga sudah berbatasan dengan Dusun Bolon, Palbapang, Bantul. Sebelah Barat, merupakan sudah termasuk wilayah persawahan padi dan jalan raya yoga Pantai Samas

- a. Apakah di Padukuhan Ngringinan terdapat visi misi Padukuhan Ngringinan?
- b. Kalau dari Padukuhan memang tidak terdapat visi misi mas karena pada intinya Padukuhan hanya di pimpin oleh Kepala Padukuhan saja dan juga tidak wakil dan jajaran seperti kepengurusan biasanya. Selain itu juga tidak ada struktur kepemimpinan hanya bapak dukuh dan bapak rt saja.
 - a. Kalau data dari nama-nama bapak RT apakah ada?
 - b. Ada mas, Ketua RT 01 Bapak David Fauzan, Ketua RT 02 Bapak Isdi Santoso, Ketua RT 03 Bapak Aris Mustofa, Ketua RT 04 Bapak Agung Yulianto, Ketua RT 05 Bapak Suparno, Ketua RT 06 Bapak Edi Haryanto, Ketua RT 07 Bapak Warjito, Ketua RT 08 Bapak Sambudi, Ketua RT 09 Bapak Jana Maryana, Ketua RT 10 Bapak Sulistyono.
- a. Di dalam Padukuhan Ngringinan sendiri terdapat berapa jumlah kepemudaan?

- b. Padukuhan Ngringingan terbagi menjadi empat wilayah utama, Guyengan (RT 01-02), Taruban Lor (RT 03-04), Taruban Kidul (RT 05-07), dan Ngringingan (RT 07-10). Setiap wilayah memiliki organisasi kepemudaan sendiri, seperti pemuda AKOER, pemuda ORPART0304 (Organisasi Pemuda RT 03-04), pemuda Tridadi Santoso (Telung RT Dadi Siji), dan pemuda NGR (Ngringingan Guyub Rukun).
- a. Apakah di setiap wilayah terdapat kegiatan keagamaan seperti di musholla / masjid?
- b. Padukuhan Ngringingan juga memiliki 3 Musholla yaitu Musholla Al Ikhlas, Musholla Al Lathief, dan Musholla Al Anwar. Setiap Masjid dan Musholla memiliki kegiatan rutin masing-masing. Adapun kegiatan yang dilaksanakn di Masjid Al Hikmah diantaranya adalah TPA anak-anak, tadarus Al Qur'an ibu-ibu, serta pengajian selawat ibu-ibu dan anak-anak setiap malam jum'at. Untuk Musholla Al Anwar dan Masjid Hambali memiliki kegiatan rutin maulid malam jum'at kliwon, rutinan ratib malam sabtu wage, pengajian pemuda pada hari sabtu pahing, dan memiliki kegiatan rutin madrasah diniyah yang dilaksanakan di Musholla Al Anwar setiap sesudah Maghrib. Untuk kegiatan rutin di Masjid Al Jihad adalah TPA anak-anak yang dilaksanakan setiap Kamis, Jum'at dan Sabtu. Sedangkan untuk Musholla Al Lathief juga memiliki TPA rutin yang dilaksanakan setiap hari setelah Maghrib, dan terdapat juga pengajian rutin selawat bapak-bapak setiap malam Jum'at Kliwon.
- a. Apakah di Padukuhan Ngringingan memliki keunggulan seperti UMKM atau budaya yang berkembang di padukuhan tersebut?

- b. Dusun Ngringingan memiliki sejumlah potensi seperti budaya nyadran yang dilakukan menjelang akan datangnya bulan Ramadhan, budaya kenduri orang meninggal, selamatan, kesenian wayang kulit, kesenian reog, kesenian ketoprak dan UMKM seperti produksi makanan madu mongso, produksi gula jawa, produksi emping melinjo, selain itu juga di Padukuhan Ngringingan terdapat juga wisata yaitu Museum Bantul masa Belanda.
- a. Bagaimana kondisi keagamaan pemuda-pemudi Padukuhan Ngringingan?
- b. Di kalangan pemuda-pemudi Padukuhan Ngringingan sebagian besar mayoritas menganut agama Islam, dengan minoritas menganut agama Katholik dan Kristen. Oleh karena itu kondisi pemuda-pemudi sebagian besar masih banyak yang kurang memahami tentang keagamaan pada khususnya yaitu agama Islam. Di karenakan oleh berbagai faktor yaitu faktor lingkungan, dan faktor pergaulan yang terjadi di Padukuhan Ngringingan tersebut. Pemuda-pemudi di Padukuhan Ngringingan mayoritas berusia 18-27 tahun dimulai dari SMA, SMK/ sederajat kelas 1 sudah masuk ke dalam kategori pemuda dan bisa mengikuti kegiatan karang taruna yang berada di wilayah masing-masing. Untuk pemuda yang masih berada di bangku sekolah, mayoritas menjalani belajar mengajar banyak yang masuk di sekolah negeri seperti SMA dan SMK. Selain itu juga untuk pemuda-pemudi minoritas yang melanjutkan pendidikan di sekolah swasta masuk di SMK Muhammadiyah. Selain itu, ada juga pemuda-pemudi yang masuk di sekolah madrasah atau MAN, untuk pemuda-pemudi yang masuk ke pesantren juga sangatlah sedikit. Dan untuk pemuda-pemudi yang setelah lulus

di bangku persekolahan juga mayoritas masuk di dunia perkuliahan dan lebih untuk melanjutkan bekerja juga sama banyaknya.

- a. Bagaimana pandangan bapak tentang keberadaan Majelis Selawat Darul Anwar di Padukuhan Ngringinan?
- b. Majelis selawat khususnya di Padukuhan Ngringinan memang sangat penting dan seharusnya harus di galakkan atau di gelorakan oleh para pemuda-pemudi karena itu sebagai bentuk benteng dalam kondisi saat ini yang sangat rentan dengan perbuatan maksiat. Majelis ini sangat berperan penting karena di dalam majelis selawat tersebut tidak hanya berisi selawatan saja tapi juga ada pengajian dan juga kajian kitab, seperti Kitab Safinatun Najah sebagai upaya memfasilitasi pemuda-pemudi dalam meningkatkan spiritual keagamaan.
 - a. Bagaimana komunikasi Majelis Selawat Darul Anwar dengan masyarakat setempat selama ini?
 - b. Untuk komunikasi yang berlangsung pada saat ini dengan masyarakat sangat baik dan tidak ada masalah, karena kegiatan majelis selawat ini diadakan tidak hanya di satu tempat saja tetapi dilaksanakan secara bergilir ditempat yang lain juga, dan respon baik bagi Bapak Ketua RT setempat serta warga masyarakat yang berada di Padukuhan Ngringinan dengan adanya majelis selawat tersebut.
 - a. Apakah Majelis Selawat Darul Anwar memiliki kerjasama?
 - b. Untuk kerjasama yang dilakukan oleh Majelis Selawat Darul Anwar pada saat ini sementara masih bekerjasama dengan lingkup ke takmiran masjid maupun musholla yang berada di Padukuhan Ngringinan, untuk rencana kedepannya majelis selawat ini berencana untuk bisa menjalin kerjasama dengan jangkauan

yang lebih luas lagi, agar majelis selawat tersebut bisa dikenali oleh banyak orang, tidak hanya di lingkup padukuhan saja yang tau, seperti menjalin kerjasama dengan Bapak Kelurahan dan lain sebagainya yang mensupport atas kegiatan majelis selawat tersebut.

- a. Bagaimana Majelis Selawat Darul Anwar menjadi solusi problem di masyarakat?
- b. Majelis Selawat Darul Anwar berusaha menjadi solusi dengan mengajak masyarakat, khususnya para pemuda, untuk lebih dekat kepada agama melalui kegiatan selawat. Dengan rutin mengadakan majelis, diharapkan bisa mengurangi hal-hal negatif seperti pergaulan bebas dan kenakalan remaja, serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan kepedulian antar warga.
- a. Menurut bapak bagaimana perkembangan Majelis Selawat Darul Anwar di Padukuhan Ngringinan?
- b. Dari sejak berdirinya Majelis Selawat Darul Anwar hingga sekarang sudah mulai banyak dan bertambah pemuda-pemudi yang ikut dalam kegiatan tersebut secara barisan akan mempengaruhi tingkat spiritual dari masing-masing anggota ataupun pemuda-pemudi tersebut, secara tidak langsung akan sangat mempengaruhi karena dengan adanya lingkungan yang baik akan menjadikan kepribadian anggota dan pemuda-pemudi yang baik juga.
- a. Apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah adanya Majelis Selawat Darul Anwar bagi para pemuda-pemudi di Padukuhan Ngringinan?
- b. Dulu sebelum rutin ada Majelis Selawat Darul Anwar, banyak anak-anak muda yang nongkrong sampai larut malam yang tidak jelas tujuan serta arahnya.

Tetapi Alhamdulillah, sejak majelis ini rutin dilaksanakan, suasana jadi berbeda. Anak-anak muda sekarang punya kegiatan yang positif, apalagi tiap malam minggu pahing mereka sibuk pengajian sholawat, bantu-bantu persiapan, atau ikut dalam pelaksanaan majelis. Waktu mereka jadi lebih terisi dan lebih dekat sama agama. Bisa dibilang kenakalan remaja mulai berkurang, mereka sekarang lebih terarah dan jarang nongkrong yang gak jelas. Bahkan, sekarang malah sering kumpul untuk kegiatan yang bermanfaat

Transkrip Wawancara II

Hari / Tanggal : Selasa 10 Juni 2025
Jam : 19.30 WIB
Lokasi : Rumah Ustadz Pengampu Majelis Selawat Darul
Anwar

a. Pewawancara : Muhammad Ihsan Yusuf
b. Informan : Bapak Arwan Ismanu S.Pd.I

- a. Assalamu'alaikum bapak, perkenalkan saya Muhammad Ihsan Yusuf mahasiswa dari IIQ An Nur Yogyakarta. Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktu bapak. Saya disini bermaksud wawancara terkait skripsi saya yang berjudul Peran Majelis Selawat Darul Anwar dalam Meningkatkan Spiritual Keagamaan Pemuda-pemudi Padukuhan Ngringinan Bantul.
- b. Baik mas, silahkan bisa dimulai.
 - a. Bagaimana peran Majelis Selawat Darul Anwar mampu menggerakkan pemuda-pemudi untuk beribadah minimal berselawat?
 - b. Metode yang digunakan untuk mengajak teman-teman pemuda-pemudi yang berada di Padukuhan Ngringinan ini menggunakan daya tarik yang berkaitan dengan kesenian hadrah, sehingga dengan dimasukkannya seni hadrah tersebut menjadi daya tarik tersendiri sehingga generasi muda dapat menyukai dengan majelis selawat tersebut. Di dalam majelis tersebut juga mengenalkan tentang sosok suri tauladan kanjeng Nabi Muhammad saw, dimana kanjeng Nabi saw itu seseorang yang diutus oleh Alloh Swt untuk membawa Al Qur'an, dimana

Al Qur'an itu merupakan sumber dari segala sumber hukum yang ada di dunia dan di akhirat. Apabila diterapkan dengan baik maka seseorang akan mendapatkan petunjuk dari Allah Swt, dan sebagai wasilah perantara untuk mengajak generasi muda untuk bisa mendapatkan hidayah dari Allah Swt.

- a. Apa saja kegiatan keagamaan dalam meningkatkan Pendidikan Islam?
- b. Majelis selawat ini rutin dilaksanakan setiap malam minggu pahing, dan di dalam majelis selawat ini tidak hanya selawatan saja tetapi di dalamnya ada kajian Kitab Safinatun Najah, dzikir tahlil, dan juga motivasi bagi generasi muda yang dengan isi menyampaikan pentingnya tentang berpegang teguh pada agama. Selain itu juga majelis selawat ini memiliki kegiatan di luar majelis seperti ziarah kubur yang diadakan seperti mendekati hari hari peringatan, seperti memperingati kelahiran Nabi saw, memperingati akan datangnya bulan Ramadhan, selain itu juga syawalan ke sowan-sowan para kyai di sekitar Padukuhan Ngringinan
- a. Apa tantangan yang di hadapi dalam pelaksanaan kegiatan Majelis Selawat Darul Anwar?
- b. Ketika pada malam ahad pahing dihadapkan dengan cuaca hujan dan itu tidak bisa dihindari maka yang dibutuhkan yaitu semangat istiqomah untuk tetap bisa hadir dalam majelis selawat tersebut. Kemudian anggota jamaah yang terkadang masih labil seperti kadang semangat terkadang down dan sebagainya, yang pada intinya pengampu ataupun yang memimpin majelis selawat tersebut harus bisa menunjukkan power tersendiri dari majelis tersebut dengan cara pengampu tersebut harus juga mempunyai guru dan itu harus

berkesinambungan untuk bisa memberikan power semangat kepada jamaah yang lain. Kemudian anggota jamaah yang bergaul dengan teman lain, artinya saling mempengaruhi yang artinya juga antara kebaikan dan keburukan itu saling tarik menarik mana yang lebih kuat, kita harus bisa menguatkan bahwasannya majelis itu begitu penting artinya motivasi, arahan, nasehat bahwasannya majelis itu adalah majelis yang sangat penting sekali dan sangat dibutuhkan. Kemudian tantangan yang lain adalah majelis selawat ataupun majelis itu ada yang tidak sependapat dari saudara Islam yang lain yang berbeda prinsipnya dengan jamaah yang menyukai majelis tersebut, dan yang diperlukan adalah lapang dada, kesabaran dan juga toleransi supaya agar tetap eksis dan istiqomah dalam melaksanakan kegiatan majelis selawat tersebut.

- a. Apa saja peluang yang dipakai Majelis Selawat Darul Anwar untuk mengembangkan potensi pemuda-pemudi untuk meningkatkan spiritualitas keagamaan?
- b. Majelis Selawat Darul Anwar memanfaatkan beberapa peluang untuk mengembangkan potensi pemuda dan masyarakat, seperti mengajak mereka aktif dalam kegiatan selawat secara rutin, memberi ruang bagi pemuda untuk ikut terlibat dalam pelaksanaan, serta mendorong mereka tampil sebagai pembaca doa, MC, atau pemain hadrah. Selain itu, majelis ini juga menjadi wadah silaturahmi dan pembinaan keagamaan, sehingga pemuda bisa belajar dan memperkuat iman bersama-sama dalam suasana yang positif dan religius.

Transkrip Wawancara III

Hari / Tanggal : Selasa 10 Juni 2025
Jam : 23.00 WIB
Lokasi : Rumah Ketua Pemuda Dusun Guyengan

a. Pewawancara : Muhammad Ihsan Yusuf
b. Informan : Toyiba

- a. Assalamu'alaikum bapak, perkenalkan saya Muhammad Ihsan Yusuf mahasiswa dari IIQ An Nur Yogyakarta. Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktu bapak. Saya disini bermaksud wawancara terkait skripsi saya yang berjudul Peran Majelis Selawat Darul Anwar dalam Meningkatkan Spiritual Keagamaan Pemuda-pemudi Padukuhan Ngringinan Bantul.
- b. Wa'alaikumsalam baik mas, bisa dimulai.
- a. Menurut anda apakah di Padukuhan Ngringinan ini mengikuti satu organisasi Masyarakat saja?
- b. Untuk wilayah RT 01-RT 06 yaitu Dusun Guyengan, Dusun Taruban Lor, dan Taruban Kidul lebih cenderung kegiatan-kegiatan keagamaan yang lebih condong ke NU (Nahdlatul Ulama) dilihat dari segi kegiatan yang berlangsung di wilayah tersebut seperti kegiatan pengajian selawat maulid Nabi, adzan pada sholat Jumat yang di kumandangkan sebanyak 2 kali adzan, ziarah kubur, dan lain sebagainya yang mengarah ke kegiatan Nahdlatul Ulama.

- a. Berapa jumlah anggota pemuda-pemudi yang aktif dan tidak aktif di Dusun Guyengan? Kegiatan rapat rutin diadakan setiap apa? Apakah mempunyai nama organisasi kepemudaan yang berada di Dusun Guyengan ini?
- b. Pemuda-pemudi Guyengan yang Bernama AKOER yang berjumlah 60 anggota yang terdaftar dalam kepemudaan, dan yang aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan berjumlah 30 anggota yang dilihat dari presensi kehadiran rapat rutin yang diadakan setiap 1 bulan sekali di minggu pertama di awal bulan.
 - a. Apakah anda mengetahui bagaimana awal mula berdirinya Majelis Selawat Darul Anwar di Padukuhan Ngringinan?
 - b. Majelis Selawat Darul Anwar didirikan pada 5 Juni 2021 sebagai respon atas kondisi pergaulan pemuda yang memprihatinkan. Berawal dari pertemuan beberapa pemuda saat latihan hadrah di Masjid Al-Jihad, mereka sepakat membentuk majelis sebagai wadah untuk membentengi pergaulan para pemuda-pemudi. Nama 'Darul Anwar' yang berarti 'Rumah Cahaya' diberikan oleh seorang kyai, dengan harapan menjadi sumber kebaikan bagi generasi muda.
 - a. Bagaimana pengelolaan keuangan selama ini di dalam Majelis Selawat Darul Anwar?
 - b. Dalam pengelolaan keuangan di dalam majelis selawat tersebut itu juga dihasilkan dari infaq seikhlasnya dari setiap pertemuan kegiatan rutin Majelis Selawat Darul Anwar yang dari hasil infaq tersebut biasa digunakan untuk membantu tuan rumah ketika ada kesulitan di dalam menyiapkan majelis

selawat tersebut, serta digunakan untuk sosial untuk menjenguk ketika ada anggota atau warga masyarakat ada yang sedang mengalami musibah seperti sakit dan lain sebagainya.

- a. Bagaimana pandangan anda terkait Majelis Selawat Darul Anwar?
- b. Majelis selawat tersebut juga sebagai benteng dari bentuk segala pergaulan bebas.
 - a. Apakah Majelis Selawat Darul Anwar menjadi tempat yang nyaman dan terbuka untuk belajar agama bagi generasi muda?
 - b. Majelis Selawat Darul Anwar merupakan majelis yang nyaman dan sangat terbuka untuk semua orang dari yang muda hingga tua juga bisa mengikuti kegiatan Majelis Selawat Darul Anwar tersebut karena di dalam majelis tersebut tidak memandang dari segi golongan manapun.

Transkrip Wawancara IV

Hari / Tanggal : Senin 9 Juni 2025

Jam : 22.00 WIB

Lokasi : Rumah anggota pemuda Dusun Ngringingan

a. Pewawancara : Muhammad Ihsan Yusuf

b. Informan : Wahyu Gumelar

- a. Assalamu'alaikum bapak, perkenalkan saya Muhammad Ihsan Yusuf mahasiswa dari IIQ An Nur Yogyakarta. Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktu bapak. Saya disini bermaksud wawancara terkait skripsi saya yang berjudul Peran Majelis Selawat Darul Anwar dalam Meningkatkan Spiritual Keagamaan Pemuda-pemudi Padukuhan Ngringingan Bantul.
- b. Wa'alaikumsalam baik mas
- a. Menurut anda, bagaimana kondisi masyarakat khususnya di Dusun Ngringingan ini terkait organisasi masyarakat keagamaan?
- b. Untuk wilayah RT 07-RT 10 yaitu Dusun Ngringingan lebih cenderung kegiatan-kegiatan yang lebih condong ke Muhammadiyah dilihat dari kegiatan yang berlangsung di Masjid Al-Jihad yang sering kali digunakan untuk kegiatan pengajian PRM (Pimpinan Ranting Muhammadiyah), mengikuti pengajian rutin yang diselenggarakan oleh ranting Muhammadiyah Kadirojo yang juga diadakan setiap malam selasa sesuai dengan gilaran yang terdapat pada organisasi tersebut.

- a. Berapa jumlah pemuda-pemudi keseluruhan dan yang aktif, dan apakah ada nama untuk kepemudaan di Dusun Ngringinan?
- b. Untuk jumlah pemuda-pemudi sendiri di setiap wilayahpun berjumlah yang berbeda-beda. Pemuda pemudi Ngringinan yang Bernama NGR (Ngringinan Guyub Rukun) berjumlah 96 anggota terdaftar, dan yang aktif dalam kegiatan kepemudaan berjumlah 50-60 anggota dilihat dari presensi kehadiran setiap rapat rutin yang diadakan setiap bulan pada minggu kedua di awal bulan.
- a. Bagaimana peran Majelis Selawat Darul Anwar dalam memfasilitasi kebutuhan spiritual pemuda-pemudi?
- b. Majelis Selawat Darul Anwar berperan dalam memfasilitasi pemuda dengan cara yang menarik dan sesuai minat mereka. Salah satunya dengan memasukkan seni hadrah dalam kegiatan majelis, sehingga pemuda lebih tertarik untuk ikut karena ada unsur seni yang mereka sukai. Selain itu, penggunaan sound system yang disediakan dan dioperasikan oleh pemuda juga menjadi daya tarik tersendiri, apalagi banyak pemuda di wilayah tersebut yang memiliki hobi di bidang itu. Majelis ini juga memberi ruang bagi pemuda untuk berperan aktif dan menyumbangkan keterampilan mereka, sehingga mereka merasa dilibatkan dan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan.
- a. Bagaimana sarana prasarana di Majelis Selawat Darul Anwar dalam mengembangkan agama melalui selawat di masyarakat?
- b. Secara sarana prasarana yang ada di majelis selawat tersebut yaitu ada seperti alat kesenian hadrah, ada juga sound system yang digunakan saat proses berlangsungnya kegiatan majelis selawat tersebut, selain itu majelis selawat

tersebut telah mempersiapkan tempat atau jadwal rutinan yang akan ditempati dengan cara menggunakan atau mengisi list yang ada di grup whatsapp ataupun menampung menjadwalkan bagi warga yang ingin rumahnya untuk digunakan rutinan dalam majelis tersebut.

- a. Apakah Majelis Selawat Darul Anwar dapat merubah pola pergaulan?
- b. Majelis Selawat Darul Anwar ini di adakan setiap malam minggu pahing, dan sebagian besar pemuda-pemudi berada di dalam majelis tersebut yang setelah selesai acara majelis selawat tersebut juga ada sebagian yang tidak langsung pulang, mengobrol serta berbincang dengan anggota majelis selawat yang lain dan selalu membahas tentang keberlanjutan kegiatan majelis selawat kedepannya.

Transkrip Wawancara V

Hari / Tanggal : Senin 9 Juni 2025
Jam : 15.30 WIB
Lokasi : Rumah Ketua Pemuda Dusun Taruban Kidul

a. Pewawancara : Muhammad Ihsan Yusuf
b. Informan : Ridwan Santosa

- a. Assalamu'alaikum bapak, perkenalkan saya Muhammad Ihsan Yusuf mahasiswa dari IIQ An Nur Yogyakarta. Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktu bapak. Saya disini bermaksud wawancara terkait skripsi saya yang berjudul Peran Majelis Selawat Darul Anwar dalam Meningkatkan Spiritual Keagamaan Pemuda-pemudi Padukuhan Ngringinan Bantul.
- b. Wa'alaikumsalam, baik mas.
- a. Berapa jumlah pemuda-pemudi keseluruhan dan yang aktif, selain itu apakah kepemudaan pemuda-pemudi di Dusun Taruban Kidul mempunyai nama?
- b. Pemuda-pemudi Taruban Kidul yang bernama Tridadi Santoso (Telung RT Dadi Siji) berjumlah 65 anggota yang terdaftar dalam kepemudaan, dan yang aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan berjumlah sebanyak 40 anggota yang dilihat dari presensi kehadiran ketika rapat rutin yang diadakan setiap 2 minggu sekali.
- a. Bagaimana sarana prasarana di Majelis Selawat Darul Anwar dalam mengembangkan agama melalui selawat di masyarakat?

- b. Menggunakan *sound system* yang berasal dari pemuda juga bisa sebagai daya tarik tersendiri untuk pemuda-pemudi yang berada di Padukuhan Ngringinan tersebut karena di lingkup wilayah ini sebagian besar pemuda mempunyai hobi *sound system*, dari keterlibatan pemuda yang mempunyai *sound system* bisa menjadi daya tarik yang bagus alasan untuk mengikuti kegiatan majelis selawat tersebut dan juga sebagai fasilitas yang baik dan bagus untuk menyumbangkan apa yang dipunya sebagai niat media dakwah.
- a. Menurut anda, apakah majelis selawat tersebut dapat merubah pola pergaulan pemuda-pemudi?
- b. Majelis selawat ini merupakan kegiatan yang positif, yang dari awalnya ikut majelis tersebut hanya karena diajak atau hanya ikut-ikutan dengan temannya ternyata juga dari situlah pemuda mendapatkan kebiasaan yang baik tersendiri salah satunya dengan menghadiri kegiatan tersebut tanpa ada paksaan dari siapapun.

Transkrip Wawancara VI

Hari / Tanggal : Senin 9 Juni 2025
Jam : 18.30 WIB
Lokasi : Rumah Ketua Pemuda Dusun Taruban Lor

a. Pewawancara : Muhammad Ihsan Yusuf
b. Informan : Ariq Syaifurrahman

- a. Assalamu'alaikum bapak, perkenalkan saya Muhammad Ihsan Yusuf mahasiswa dari IIQ An Nur Yogyakarta. Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktu bapak. Saya disini bermaksud wawancara terkait skripsi saya yang berjudul Peran Majelis Selawat Darul Anwar dalam Meningkatkan Spiritual Keagamaan Pemuda-pemudi Padukuhan Ngringinan Bantul.
- b. Wa'alaikumsalam baik mas.
- a. Berapa jumlah anggota pemuda-pemudi keseluruhan dan yang aktif, selain itu apakah ada nama terkait kepemudaan Dusun Taruban Lor?
- b. Pemuda-pemudi Taruban Lor yang Bernama ORPART0304 (Organisasi Pemuda RT 03-04) yang berjumlah 60 anggota yang terdaftar dalam kepemudaan, dan yang aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan berjumlah 30-40 anggota yang dilihat dari presensi kehadiran setiap rapat rutin yang diadakan setiap 2 minggu sekali.
- a. Bagaimana cara memberikan informasi kegiatan ke masyarakat luas?

- b. Untuk biasanya untuk yang sedang berlangsung pada saat ini dalam memberikan informasi kepada para pemuda-pemudi, dan masyarakat luas, menggunakan media sosial dengan whatsapp yang dibuat undangan elektronik dan juga pamflet undangan yang akan di bagikan ke grup majelis tersebut lalu untuk peserta untuk mempostingnya di status whatsapp nya masing-masing. Selain itu juga kita biasanya dengan memberikan informasi dengan memberitahukan dengan teman-teman ataupun warga masyarakat yang lain secara langsung dari mulut ke mulut.
- c. Menurut anda apakah dengan adanya Majelis Selawat Darul Anwar dapat merubah pola pergaulan para pemuda-pemudi?
- d. Dengan adanya wadah bagi pemuda-pemudi yang memiliki kegiatan yang positif seperti pengajian ini juga dapat menggiring para pemuda ke tempat-tempat pergaulan yang lebih baik.

Lampiran 3 Dokumentasi



Wawancara Bapak Kepala Padukuhan Ngringinan, Bapak Arif Afandi
S.Kom



Wawancara Ustadz Pengampu Majelis Selawat Darul Anwar, Bapak
Arwan Ismanu S.Pd.I



Wawancara Ketua Pemuda Dusun Taruban Lor, Ariq Syaifurrahman



Wawancara anggota pemuda Dusun Ngringinan, Wahyu Gumelar



Wawancara Ketua Pemuda Dusun Taruban Kidul, Ridwan Santoso



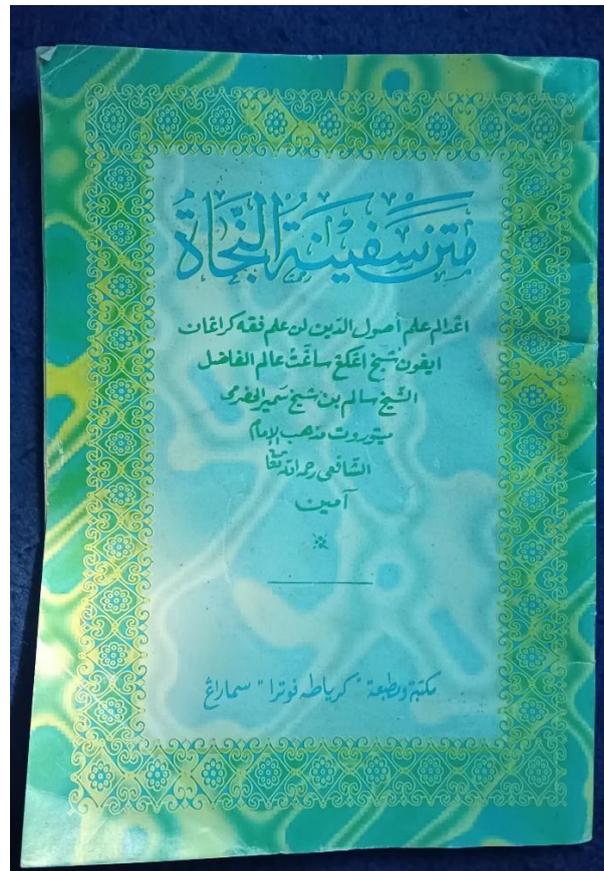
Wawancara Ketua Pemuda Dusun Guyengan, Toyiba



Observasi kegiatan Majelis Selawat Darul Anwar



Observasi Mempersiapkan Kegiatan Majelis Selawat Darul Anwar



Kitab Safinatun Najah



Sound System yang dioperasikan oleh pemuda

Lampiran 4 *Curriculum Vitae*

Nama : Muhammad Ihsan Yusuf
 Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 22 Mei 2003
 Alamat Asal : Ngringinan, Palbapang, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
 Alamat Domisili : Ngringinan, Palbapang, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
 Email : Ihsanyusuf1967@gmail.com
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Yuli Sukarman
 Ibu : Istiati
 Riwayat Pendidikan :
 Pendidikan Formal :
 1. SD Muhammadiyah Jogodayoh
 2. MTs N 4 Bantul
 3. SMK N 2 Yogyakarta
 4. IIQ An Nur Yogyakarta
 Pendidikan Non Formal :
 1. -